



buletin agronomi

DEWAN REDAKSI

Penanggungjawab : Ketua Jurusan Agronomi
K e t u a : Sjamsoe' oed Sadjad
Sekretaris : Sudradjat
Wk. Sekretaris : A. Pieter Lontoh
Anggota : Justika Sjarifuddin Baharsjah
Achmad Surkati Abidin
F. Rumawas
Amris Makmur
M. H. Bintoro
Administrasi : Tjetjep Surjatna
Dasrim Tedjasukmana

A L A M A T

Departemen Agronomi
Fakultas Pertanian
Institut Pertanian Bogor
Jln. Raya Pajajaran
B O G O R

HANYA UNTUK KEPERLUAN PENDIDIKAN
DILARANG MENGUTIP TANPA SEIJIN PENGARANG

Buletin Agronomi diterbitkan empat kali setahun oleh Departemen Agronomi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Tulisan-tulisan didalamnya merupakan hasil-hasil penelitian dalam usaha peningkatan produksi pertanian.

ST - 64 - 5/Sementara/4 PPD/Tahun 1962.

ISSN 0216 - 3403

KATA PENGANTAR

Rata-rata produksi jagung di Indonesia pada saat ini masih rendah, yaitu sekitar 1.2 ton pipilan kering tiap hektar. Angka tersebut masih rendah jika dibandingkan dengan rata-rata produksi negara Asia, yaitu 1.8 ton tiap hektar. Salah satu penyebab rendahnya produksi rata-rata di Indonesia adalah sebagian besar petani masih menggunakan varietas lokal yang potensi produksinya rendah.

Usaha untuk menciptakan varietas jagung yang berpotensi tinggi di Institut Pertanian Bogor sudah dimulai sejak tahun 1973. Pada saat ini sudah sampai pada tahap pengujian daya hasil hibrida silang tunggal. Usaha tersebut diprakarsai oleh Dr Ir Jajah Koswara.

Sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah untuk mengembangkan tanaman hortikultura, maka usaha-usaha untuk mendapatkan varietas tomat yang tahan terhadap penyakit layu bakteri terus dikembangkan. Dr Ir Amris Makmur dan staf membahas masalah tersebut.

Redaksi